

IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM FILM YOWIS BEN THE SERIES  
(KAJIAN PRAGMATIK)

Purwendah Enik Nawangsih

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[purwendah.17020114070@mhs.unesa.ac.id](mailto:purwendah.17020114070@mhs.unesa.ac.id)

Surana

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[surana@unesa.ac.id](mailto:surana@unesa.ac.id)

**Abstract**

Implicature as a branch of pragmatics is divided into two, i.e. generalized conversational implicature and particularized conversational implicature. Implicatures discuss the meaning of hidden utterances or speeches. Speech that contains implicatures is speech containing other meanings of what is actually talked about. This research discusses the conversational implicatures in movie. The conversational implicatures can be easily understood if the speakers and interlocutors have the same standpoint. The aim of this study is to explain the type and function of conversational implicatures in *Yowis Ben: The Series* movie which is directed by Fajar Nugros and Bayu Skak. The theory used in this study is pragmatics. The approach used in this study is a descriptive qualitative method. The data source for this study is *Yowis Ben: The Series* movie, directed by Fajar Nugros and Bayu Skak. The data in this study was obtained through the transcription of conversations from the movie into text. The findings of this study are two types of conversational implicature, namely generalized conversational implicature and particularized conversational implicature. Then the conversational implicature function found, namely the assertive implicature function emphasizes, the assertive implicature function states, the assertive implicature function reports, the assertive implicature function complains, the directive implicature function asks, the command directive implicature function, the implied directive function gives advices, the implicit directive function asks for supports, the anticipated directive implication function, the expressive implicature function of appreciation, the praised expressive implicature function, the apologetic expressive implicature function, the tacit expressive implicature function, the promising commissioning implicature function, the offering commissioning implicature function, and the punishing declarative implicature function.

**Keywords: Conversational Implicatures, Types of Implicatures, Yowis Ben: The Series Movie**

## **Abstrak**

Implikatur sebagai cabang ilmu pragmatik dibagi menjadi dua yaitu implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus. Implikatur membahas makna ujaran atau ucapan yang disembunyikan. Ujaran yang mengandung implikatur yaitu ujaran yang mengandung makna dan maksud lain dengan apa yang sebenarnya diucapkan. Penelitian ini membahas tentang implikatur percakapan dalam film. Implikatur percakapan bisa dipahami dengan mudah jika diantara penutur dengan mitra tutur mempunyai sudut pandang yang sama. Penelitian ini mempunyai tujuan menjelaskan jenis dan fungsi implikatur percakapan dalam film *Yowis Ben The Series* yang disutradarai oleh Fajar Nugros dan Bayu Skak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pragmatik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu film *Yowis Ben The Series* yang disutradarai oleh Fajar Nugros dan Bayu Skak. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara transkrip percakapan dari film menjadi teks. Hasil penelitian ini yaitu jenis-jenis implikatur percakapan ada dua yaitu implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus. Kemudian fungsi implikatur percakapan yang ditemukan yaitu fungsi implikatur asertif menegaskan, fungsi implikatur asertif menyatakan, fungsi implikatur asertif melaporkan, fungsi implikatur asertif mengeluh, fungsi implikatur direktif bertanya, fungsi implikatur direktif perintah, fungsi implikatur direktif memberi saran, fungsi implikatur direktif minta pertolongan, fungsi implikatur direktif mengharapkan, fungsi implikatur ekspresif ucapan terima kasih, fungsi implikatur ekspresif memuji, fungsi implikatur ekspresif minta maaf, fungsi implikatur ekspresif menyindir, fungsi implikatur komisif menjanjikan, fungsi implikatur komisif menawarkan, dan fungsi implikatur deklaratif menghukum.

**Kata kunci : Implikatur percakapan, Jenis implikatur, Film Yowis Ben The Series**

## **PENDAHULUAN**

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi bisa dipelajari dengan formal dan informal. Dengan cara formal penggunaan bahasa bisa dipelajari lewat dunia pendidikan. Dengan cara informal, salah satu cara yang bisa digunakan untuk mempelajari penggunaan bahasa yaitu dengan memanfaatkan media audio visual (Niatri, 2016:2). Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, maka pembelajaran yang ada hubungannya dengan bahasa tidak pernah ada titik akhirnya. Bahasa dipelajari dengan berbagai cara. Salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang bahasa untuk komunikasi yaitu ilmu pragmatik. Pragmatik sebagai bagian dari analisis linguistik fungsional mempunyai unsur-unsur eksternal bahasa secara komprehensif. Menurut Levinson, ilmu pragmatik bisa dipahami sebagai ilmu hubungan antara bahasa dan konteks yang menjadi landasan ketika menjelaskan makna dari bahasa (dalam Kresna, 2018:13). Pragmatik adalah sebuah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu berkaitan dengan bagaimana suatu bahasa itu digunakan dalam sebuah komunikasi (Yuliana, Rohmadi, &

Suhita, 2013). Menurut Cruse, pragmatik bisa dianggap ada hubungannya dengan aspek-aspek informasi yang dijelaskan melalui bahasa yang (a) tidak dikodekan oleh konvensi yang diterima secara umum dalam bentuk-bentuk linguistik yang digunakan, tetapi yang (b) juga muncul secara konvensional dengan konteks penggunaan bentuk-bentuk tersebut (dalam Cummings, 2007:2). Fenomena-fenomena dari pragmatik yaitu referensi, inferensi, praanggapan, dan implikatur. Implikatur yaitu implikasi pragmatis yang ada dalam percakapan. Dalam implikatur percakapan, makna dan maksud yang tidak sama dengan yang sebenarnya diucapkan yaitu maksud penutur yang dijelaskan secara eksplisit, atau bisa diartikan maksud, keinginan, atau ungkapan hati yang tidak diucapkan dengan jelas. Bisa juga dipahami jika implikatur yaitu maksud dan keinginan yang disembunyikan (Surana, 2017:241). Maksud yang berbeda berupa maksud ujaran dari penutur yang dijelaskan atau diucapkan secara tersirat dan mempunyai manfaat dalam konteks tersebut. Terjadinya implikatur yaitu karena adanya kenyataan jika ujaran yang mempunyai implikasi proposisi yang sebenarnya bukan bagian dari ujaran tersebut. Dalam implikatur, penutur tidak hanya mempunyai maksud menyebabkan efek tertentu terhadap mitra tutur. Efek ini hanya bisa dicapai dengan mudah jika maksud untuk menghasilkan efek ini dipahami oleh mitra tutur. Menurut Grice, implikatur dibedakan menjadi dua, yaitu implikatur konvensional dan implikatur nonkonvensional (dalam Arifianti, 2018:47). Implikatur konvensional yaitu makna setiap ujaran yang secara konvensional atau secara umum diterima oleh masyarakat. Implikatur konvensional disebut dengan prinsip kerja sama dan prinsip tersebut berdasarkan 4 maksim yaitu maksim kualitas, kuantitas, relevansi, dan cara. Implikatur nonkonvensional yaitu ujaran yang menyiratkan keadaan yang tidak sama dengan makna sebenarnya. Mengetahui implikatur akan lebih mudah jika penulis atau penutur dan pembaca atau mitra tutur sudah membagikan ilmu dan pengalamannya. Pengalaman atau wawasan yang diharapkan disini yaitu pengalaman atau wawasan tentang berbagai konteks ujaran yang termasuk kalimat-kalimat yang dijelaskan atau diucapkan oleh penutur. Mitra tutur tidak akan mengetahui dan memahami maksud penutur yang tersirat dari setiap ujarannya jika tidak memberitahu pengalaman dan wawasan yang ada di lingkungan sekitar. Hal tersebut akan memudahkan mitra tutur dalam memahami maksud penutur yang tersirat.

Artikel ini membahas tentang implikatur percakapan dalam film *Yowis Ben The Series*, film yang diteliti dalam artikel ini yaitu film yang menggunakan bahasa Jawa dan bahasa yang digunakan dalam film tersebut mudah dimengerti. Film yaitu media komunikasi yang bersifat audio visual untuk memberi pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul

di tempat tertentu. Dalam film bisa mengandung berita pendidikan, hiburan, dan informasi. Film termasuk salah satu media audio visual yang bisa digunakan untuk pembelajaran penggunaan bahasa dan film bisa dipahami sebagai gambaran hidup. Gambaran hidup tersebut yaitu salah satu bentuk penghibur yang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Dalam artikel ini, peneliti akan meneliti implikatur percakapan dalam film *Yowis Ben The Series*. Film *Yowis Ben The Series* yaitu prekuel dari film *Yowis Ben*. cerita dalam film ini yaitu menceritakan keadaan sebelum band *Yowis Ben* terbentuk dan sebelum tokoh Susan datang di SMA tempat Bayu bersekolah. Film *Yowis Ben The Series* disutradarai oleh Fajar Nugros dan Bayu Skak, film ini menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Film *Yowis Ben The Series* banyak percakapan dan kalimat-kalimat yang mengandung implikatur. Film *Yowis Ben The Series* menarik perhatian untuk diteliti khususnya dalam bab implikturnya, karena dalam film *Yowis Ben The Series* bahasa yang digunakan yaitu bahasa Jawa krama, ngoko, dan bahasa Jawa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat Jawa, selain itu bahasa yang paling dominan dalam film *Yowis Ben The Series* yaitu bahasa Jawa Malangan. Peneliti memilih meneliti implikatur dalam film *Yowis Ben The Series* karena dalam kalimat-kalimat tersebut mengandung makna dan maksud yang berbeda dengan apa yang seharusnya diucapkan. Data yang digunakan yaitu percakapan bahasa Jawa dan kalimat-kalimat dalam film *Yowis Ben The Series* episode 1-12 yang disutradarai oleh Fajar Nugros dan Bayu Skak. Peneliti melakukan penelitian dengan judul "*Implikatur Cecaturan sajrone Film Yowis Ben The Series*".

Berdasarkan penjelasan di atas dalam artikel ini memiliki dua rumusan masalah diantaranya, (1) Apa saja jenis implikatur percakapan dalam film *Yowis Ben The Series*, dan (2) Apa saja fungsi implikatur percakapan dalam film *Yowis Ben The Series*. Tujuan dari artikel ini yaitu untuk menjelaskan dan menjabarkan jenis dan fungsi implikatur percakapan dalam film *Yowis Ben The Series*. Artikel ini juga memiliki beberapa manfaat, yaitu menambah wawasan dan pengetahuan terhadap mahasiswa ketika mempelajari ilmu pragmatik dan bisa juga sebagai wawasan ketika akan melakukan penelitian implikatur. Artikel ini juga berguna terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa.

## **METODE**

Artikel dengan judul *Implikatur Percakapan dalam Film Yowis Ben The Series* ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sudaryanto, deskriptif kualitatif yaitu

penelitian yang lebih menekankan kenyataan atau tanda empiris yang ada dalam pribadi penutur (dalam Kresna, 2018:37). Pendekatan deskriptif bisa disebut sebagai penelitian yang memberikan gambaran secara sistematis dalam memberikan fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu. Menurut Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan fenomena yang sudah ada yang sifatnya alami ataupun bersifat rekayasa (Sukmadinata, 2011:73). Artikel ini bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan jenis dan fungsi implikatur percakapan yang terdapat dalam film *Yowis Ben The Series*.

Sumber data dalam artikel ini yaitu berasal dari film *Yowis Ben The Series* yang disutradari oleh Fajar Nugros dan Bayu Skak. Film tersebut terdapat 12 episode. Sumber data yaitu sumber dari data yang berasal dari objek yang telah diteliti (Najjakh, 2018:8). Data dalam artikel ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung implikatur percakapan dalam film *Yowis Ben The Series* yang disutradarai oleh Fajar Nugros dan Bayu Skak. Data tersebut terdapat dalam film *Yowis Ben The Series* episode 1-12. Menurut Mursidin, data yang benar yaitu data yang ada atau sama persis dengan keadaan yang sebenarnya (Mursidin, 2010:169).

Tata cara mengumpulkan data dalam artikel ini yaitu dengan cara (1) menonton film *Yowis Ben The Series* yang disutradarai oleh Fajar Nugros dan Bayu Skak, (2) mengumpulkan data berupa kalimat-kalimat yang mengandung implikatur percakapan, (3) klasifikasi data, klasifikasi data yaitu menggolongkan data yang sudah dipilih sesuai dengan klasifikasinya. Instrumen yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu laptop dan HP sebagai sarana untuk mencari film *Yowis Ben The Series*, lalu juga menggunakan kertas dan bolpoin untuk menulis percakapan-percakapan yang ada dalam film *Yowis Ben The Series*.

Sugiyono menjelaskan tata cara menjabarkan atau menganalisis data harus ada ketika melakukan penelitian, menganalisis data yaitu salah satu proses yang digunakan untuk mencari data secara lengkap, data tersebut dibagi menjadi beberapa kategori, menyusun pola, memilih apa saja yang penting dan memilih apa yang akan dikaji lalu membuat simpulan (Sugiyono, 2014:89). Data yang dianalisis dalam artikel ini yaitu kalimat-kalimat percakapan bahasa Jawa dalam film *Yowis Ben The Series*. Data yang sudah dipilih lalu digolongkan ke dalam jenis dan fungsi implikatur percakapan. Sesudah data tersebut lengkap, data tersebut dikumpulkan lalu dijabarkan dengan cara deskriptif menurut aturan

dan tatanannya. Artikel yang berjudul Implikatur Percakapan dalam Film Yowis Ben The Series menggunakan teori pragmatik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Artikel yang berjudul Implikatur Percakapan dalam film Yowis Ben The Series yang disutradarai oleh Fajar Nugros dan Bayu Skak menggunakan kajian pragmatik. Pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang digunakan untuk mempelajari bahasa (Nadar, 2009:2). Salah satu bidang pragmatik yaitu implikatur. Implikatur dibagi menjadi dua yaitu implikatur konvensional dan nonkonvensional atau percakapan (Grice, 1975:45). Dalam sebuah implikatur percakapan, kedua pihak antara penutur dan mitra tutur harus saling membagi pengalaman di lingkungan sekitar supaya lebih memudahkan untuk memahami maksud kalimat yang tersirat (Rohmadi, 2010:124). Jika penutur dan mitra tutur memiliki wawasan yang sama akan lebih memudahkan mereka untuk berkomunikasi (Nadar, 2003: 85). Hasil dari artikel ini yaitu meneliti tentang jenis dan fungsi implikatur percakapan yang ada dalam film Yowis Ben The Series. Jenis implikatur percakapan dibagi menjadi dua yaitu implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus (Sayyidah, 2020:9). Fungsi implikatur dalam artikel ini yaitu fungsi yang disebut ilokusi. Menurut Searle dan Leech fungsi ilokusi ada lima yaitu fungsi implikatur asertif, fungsi implikatur direktif, fungsi implikatur ekspresif, fungsi implikatur komisif, dan fungsi implikatur deklaratif (dalam Pudyastuti dan Zamzani, 2019:26).

### **Pembahasan**

#### **Jenis Implikatur Percakapan dalam Film Yowis Ben The Series**

Implikatur percakapan adalah suatu percakapan yang membutuhkan konteks tambahan untuk memahami maksud dari setiap ujaran yang diucapkan dan tanpa membentuk karakteristik pada ujaran tersebut (Wahyuningsih dan Rafli, 2017:141). Dalam sebuah implikatur percakapan, maksud penutur tidak dijelaskan secara eksplisit. Bisa juga dipahami jika maksud dan keinginan penutur disembunyikan (Surana, 2017:241). Jenis-jenis implikatur percakapan dibagi menjadi dua yaitu implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus (Sayyidah, 2020:9).

### ***Implikatur Percakapan Umum***

Menurut Nadar, implikatur percakapan umum berasal dari percakapan yang tidak membutuhkan konteks tambahan atau konteks tertentu untuk mengetahui maksud dari percakapan (dalam Putrayasa, 2014:70).

a. Implikatur Percakapan Umum yang Menggunakan Kalimat Nasihat

Implikatur percakapan umum dalam film *Yowis Ben The Series* yang menggunakan kalimat nasihat atau menasihati akan dijelaskan di bawah ini. Implikatur percakapan umum menasihati diucapkan oleh penutur atau mitra tutur untuk memberikan kalimat-kalimat atau ujaran yang baik. Suatu nasihat akan berjalan dengan baik jika seseorang yang menasihati juga melakukan apa yang sedang dinasihatkan (Siswanta, 2017:105).

- Cak Jon : “Sepurane nggih Pak Ustadz.”  
*‘Saya minta maaf ya Pak Ustadz.’*
- Ustadz Jarno : “Urip iku pancen pilihan Jon, ora apa-apa.”  
*‘Hidup itu memang pilihan Jon, tidak apa-apa.’*
- Cak Jon : “Inggih Pak”  
*‘Iya Pak.’*
- Ustadz Jarno : “Yen pancen jodhomu, kabeh bakal ana dalane.”  
*‘Jika memang jodohmu, semua pasti ada jalannya.’*

Data di atas yaitu percakapan yang dilakukan antara Cak Jon dan Ustadz Jarno. Percakapan tersebut dituturkan di depan rumah Ustadz Jarno ketika Rini akan pamit pulang ke Surabaya. Percakapan tersebut juga menggunakan kalimat nasihat atau menasihati karena Ustadz Jarno menasihati Cak Jon tentang hidup itu memang pilihan. Kutipan data tersebut termasuk dalam implikatur percakapan umum karena dalam percakapan antara Cak Jon dan Ustadz Jarno tidak membutuhkan konteks tambahan untuk mengerti dan memahami maksud dari tuturan yang dilakukan antara penutur dengan mitra tutur. Cak Jon meminta maaf kepada Ustadz Jarno karena Cak Jon merasa bersalah. Cak Jon gagal menikah dengan Rini, Cak Jon malu kepada Ustadz Jarno karena Rini adalah keponakan Ustadz Jarno. Ustadz Jarno memberikan jawaban “*urip iku pilihan Jon, ora apa-apa*”, jawaban dari Ustadz Jarno tersebut mempunyai maksud dirinya tidak mempermasalahakan jika Cak Jon dan Rini gagal menikah karena ada sebab yang membuat Cak Jon tidak jadi menikah dengan Rini. Ustadz Jarno juga menuturkan “*yen pancen jodhomu, kabeh bakal ana dalane*”. Percakapan antara Ustadz Jarno dan Cak Jon tersebut tidak membutuhkan konteks tambahan sehingga maksud yang dituturkan oleh penutur bisa dipahami dengan mudah oleh mitra tutur.

b. Implikatur Percakapan Umum yang Menggunakan Kalimat Perintah

Implikatur percakapan umum dalam film *Yowis Ben The Series* yang menggunakan kalimat perintah akan dijelaskan di bawah ini. Implikatur percakapan umum perintah dituturkan supaya lawan tuturnya mau melakukan sesuatu.

- Bayu : “Ngapa ora kowe wae sing jaluk motor?”  
*‘Mengapa tidak kamu saja yang minta motor?’*
- Doni : “Jaluk gitar listrik wae ora ditukokake kok jaluk motor.”  
*‘Minta gitar listrik saja tidak dibelikan kok mau minta motor.’*

Data di atas yaitu percakapan yang menjelaskan jika Bayu dan Doni bertengkar masalah motor. Percakapan tersebut juga menggunakan kalimat perintah karena Bayu memerintah Doni supaya Doni membeli motor baru. Kutipan data tersebut termasuk dalam implikatur percakapan umum karena tidak membutuhkan konteks tambahan untuk bisa memahami maksud dari percakapan antara Bayu dan Doni. Sudah jelas jika percakapan yang dilakukan Bayu dan Doni di atas membicarakan motor, Bayu menyuruh Doni supaya Doni minta dibelikan motor oleh orang tuanya tetapi Doni memberi jawaban “*jaluk gitar listrik wae ora ditukokake kok jaluk motor*”, Doni menjelaskan jika dirinya minta gitar listrik saja tidak dibelikan apalagi jika dirinya minta motor pasti tidak akan dibelikan juga. Keadaan dalam percakapan tersebut Doni dan Bayu beradu pendapat karena mereka saling memeritahkan satu sama lain supaya mau membeli motor.

c. Implikatur Percakapan Umum yang Menggunakan Kalimat Tanya

Implikatur percakapan umum dalam film *Yowis Ben The Series* yang menggunakan kalimat tanya akan dijelaskan di bawah ini. Implikatur percakapan umum bertanya dituturkan karena penutur memberikan pertanyaan kepada lawan tuturnya.

- Cak Jon : “Assalamualaikum.”  
*‘Assalamualaikum.’*
- Bu Jum : “Waalaiikumsalam, piye Jon hasile?”  
*‘Waalaiikumsalam, bagaimana Jon hasilnya?’*
- Cak Jon : “Aman Mbak.”  
*‘Aman Mbak.’*
- Bu Jum : “Genahe masalahe apa ta Jon?”  
*‘Sebenarnya ada masalah apa Jon?’*

- Cak Jon : “Bayu karo kancane Mbak, perkara mobile Roy.”  
*‘Bayu dengan temannya Mbak, ada masalah dengan mobilnya Roy.’*
- Bu Jum : “Hah, kok bisa?”  
*‘Hah, kok bisa?’*
- Cak Jon : Tapi saiki wis aman Mbak, Bayu mari difitnah.”  
*‘Tapi sekarang sudah aman Mbak, Bayu habis difitnah.’*

Data di atas yaitu percakapan antara Cak Jon dan Bu Jum. Percakapan tersebut dituturkan ketika Cak Jon sepulang dari sekolahnya Bayu. Cak Jon dipanggil oleh gurunya Bayu karena Bayu ada masalah dengan Roy di sekolah. Percakapan tersebut menggunakan kalimat tanya karena Bu Jum bertanya kepada Cak Jon tentang masalah yang terjadi di sekolahnya Bayu. Data tersebut termasuk dalam implikatur percakapan umum karena dalam percakapan antara Cak Jon dan Bu Jum tidak membutuhkan konteks tambahan atau konteks khusus untuk mengetahui dan memahami maksud yang dituturkan oleh Cak Jon. Cak Jon sebagai penutur memberitahu Bu Jum jika masalah di sekolahnya Bayu sudah aman, tidak ada yang perlu dikhawatirkan lagi. Percakapan tersebut menjelaskan jika Cak Jon dipanggil oleh gurunya Bayu karena Bayu terkena kasus dengan Roy di sekolah. Bayu difitnah oleh Roy jika Bayu sudah membuat mobilnya Roy menjadi rusak, karena mobilnya Roy mogok. Roy tidak senang dengan Bayu sehingga dirinya lapor kepada guru jika Bayu adalah orang yang sudah menyebabkan mobilnya Roy rusak. Kenyataannya, Bayu tidak salah. Bayu bukan orang yang menyebabkan rusaknya mobil milik Roy, sehingga masalah di sekolah hari itu dianggap sudah selesai.

d. Implikatur Percakapan Umum yang Menggunakan Kalimat Berita atau Memberikan Informasi

Implikatur percakapan umum dalam film *Yowis Ben The Series* yang menggunakan kalimat berita atau memberikan informasi akan dijelaskan di bawah ini. Implikatur percakapan umum yang mengandung kalimat berita dituturkan penutur untuk memberikan informasi kepada mitra tutur.

- Bu Jum : “Alhamdulillah Jon, Rini wis duwe omah lan panggaweyan.”  
*‘Alhamdulillah Jon, Rini sudah punya rumah sendiri dan pekerjaan.’*
- Cak Jon : “Tapi Surabaya Mbak.”



Percakapan tersebut termasuk dalam implikatur percakapan umum karena tidak membutuhkan konteks tambahan untuk memahami maksud dari penutur sehingga maksud yang dituturkan oleh penutur bisa dipahami secara mudah oleh mitra tutur. Maksud yang ada di setiap kalimat dijelaskan secara jelas.

### ***Implikatur Percakapan Khusus***

Implikatur percakapan khusus adalah implikatur pada sebuah komunikasi yang terjadi dalam konteks khusus. Implikatur khusus juga harus mempertimbangkan informasi yang ada dengan konteks (Anindya, Ike, dan Gusdi, 2019:9). Supaya lebih memahami implikatur percakapan khusus maka diperlukan konteks yang lebih spesifik (Pudyastuti dan Zamzani, 2019:25).

#### **a. Implikatur Percakapan Khusus yang Menggunakan Kalimat Tanya**

Implikatur percakapan khusus dalam film *Yowis Ben The Series* yang menggunakan kalimat tanya akan dijelaskan di bawah ini. Implikatur percakapan khusus yang mengandung kalimat tanya dituturkan penutur untuk memberi pertanyaan kepada mitra tutur.

- Kamidi : “Kok mung 10 ewu?”  
*‘Kok cuman 10 ribu?’*
- Bu Jum : “Aku kan member silver, lunga nyandi wae bayare rakya mung 10 ewu?”  
*‘Aku kan member silver, pergi kemana saja bayarnya cuman 10 ribu kan?’*
- Kamidi : “O iya, aku lali.”  
*‘O iya, saya lupa.’*

Data di atas yaitu percakapan yang menjelaskan tentang Kamidi tidak terima jika Bu Jum hanya membayar 10 ribu. Percakapan tersebut menggunakan kalimat tanya karena Bu Jum bertanya kepada Kamidi tentang berapa biaya becak jika mempunyai member. Kutipan data tersebut termasuk dalam jenis implikatur percakapan khusus karena tuturan yang dijelaskan oleh Bu Jum “*aku kan member silver, lunga nyandi wae bayare rakya mung 10 ewu?’*” membutuhkan konteks tambahan untuk mengetahui apa yang dimaksud dari member silver dan member silver tersebut digunakan untuk apa. Makna yang terdapat dalam kalimat tersebut yaitu Bu Jum mempunyai member silver dari Kamidi, Kamidi sebagai tukang becak langganan Bu Jum. Member silver dari Kamidi yang diberikan kepada Bu Jum bisa digunakan untuk naik becak kemana saja dan hanya membayar 10 ribu.

b. Implikatur Percakapan Khusus yang Menggunakan Kalimat Berita atau Memberikan Informasi

Implikatur percakapan khusus dalam film *Yowis Ben The Series* yang menggunakan kalimat berita atau memberikan informasi akan dijelaskan di bawah ini. Implikatur percakapan khusus yang mengandung kalimat berita atau memberikan informasi dituturkan penutur untuk memberikan informasi kepada mitra tutur.

Rini : “Sik-sik Mas.”

*‘Sebentar Mas.’*

Cak Jon : “Mbak, kula sanes porter.”

*‘Mbak, saya bukan porter.’*

Data di atas yaitu percakapan antara Rini dan Cak Jon, percakapan tersebut dituturkan ketika mereka berada di Terminal. Keadaan dari percakapan tersebut yaitu Cak Jon dan Rini belum saling mengenal. Percakapan tersebut menggunakan kalimat berita karena Cak Jon memberikan informasi kepada Rini jika Cak Jon bukan porter. Data tersebut termasuk dalam jenis implikatur percakapan khusus karena membutuhkan konteks tambahan untuk mengetahui dan memahami maksud dari penutur dan mitra tutur. Percakapan tersebut menjelaskan Rini dan Cak Jon yang sedang berada di Terminal, lalu Rini menuturkan “*sik-sik Mas*” dan Cak Jon memberikan jawaban “*Mbak kula sanes porter*”. Maksud yang terdapat dalam percakapan tersebut yaitu Rini akan memberikan uang kepada Cak Jon karena Cak Jon memberikan pertolongan membawakan barang-barang milik Rini ketika berada di Terminal lalu Cak Jon menuturkan jika dirinya bukan porter.

c. Implikatur Percakapan Khusus yang Menggunakan Kalimat Sindiran

Implikatur percakapan khusus dalam film *Yowis Ben The Series* yang menggunakan kalimat sindiran akan dijelaskan di bawah ini. Implikatur percakapan khusus yang mengandung kalimat sindiran dituturkan penutur untuk menyindir sesuatu.

Satpam Dono : “Raine kok padha buntu kabeh?”

*‘Wajahnya kok buntu semua?’*

Doni : “Bayu ditolak.”

*‘Bayu ditolak.’*

Satpam Dono : “Ya ampun, aku kok gak kaget ya.”

*‘Ya ampun, aku kok tidak terkejut ya.’*

Nando : “Ngapa kok gak kaget?”

*'Mengapa kok tidak terkejut?'*

Satpam Dono : “Kancane kuwi kok, nasibe mesti padha.”  
*'Temannya itu kok, nasibnya pasti sama.'*

Data di atas yaitu percakapan antara Satpam Dono, Doni, dan Nando. Percakapan tersebut dituturkan di depan kelas ketika Bayu sedang merasa sedih. Percakapan tersebut menggunakan kalimat sindiran karena Satpam Dono menyindir Bayu jika nasibnya Bayu sama dengan Doni. Kutipan data di atas termasuk dalam implikatur percakapan khusus karena membutuhkan konteks tambahan untuk memahami maksud dari tuturan yang dituturkan oleh Satpam Dono. Apa yang dituturkan Doni yaitu “*Bayu ditolak*” tidak dijelaskan secara jelas apa maksud dari tuturan ditolak tersebut, cintanya Bayu ditolak oleh Glenca dan Aliyah lalu tuturan dari Satpam Dono berupa “*kancane kuwi kok, nasibe mesthi padha*” juga tidak dijelaskan secara jelas apa yang dimaksud dari tuturan tersebut. Sehingga tuturan yang dituturkan oleh Satpam Dono mempunyai maksud siapa saja yang berteman dengan Doni nasibnya pasti sama, sama yang dimaksud adalah ketika menyukai wanita, cintanya pasti ditolak

d. Implikatur Percakapan Khusus yang Menggunakan Kalimat Perintah

Implikatur percakapan khusus dalam film Yowis Ben The Series yang menggunakan kalimat perintah akan dijelaskan di bawah ini. Implikatur percakapan khusus perintah atau memerintahkan dituturkan supaya mitra tutur mau melakukan sesuatu.

Nando : “He rewangi ki hlo, malah ning kono.”  
*'He bantuin sini, malah ada di sana.'*

Doni : “Ya, sik awakmu penak lungguh ngarep.  
*'Ya, sebentar kamu kan enak duduk di depan.'*

Bayu : “Hla ya, kene nyekeli ning buri kesel.”  
*'Hla ya, kita bawa di belakang capek.'*

Data di atas yaitu percakapan antara Nando, Doni, dan Bayu. Nando kesal kepada Doni dan Bayu karena tidak mau membantu dan hanya duduk saja. Percakapan tersebut dituturkan ketika berada di depan Masjid. Percakapan tersebut menggunakan kalimat perintah karena Nando memerintahkan Doni dan Bayu supaya mau membantu Nando. Data tersebut termasuk dalam jenis implikatur percakapan khusus karena membutuhkan konteks tambahan untuk memahami maksud penutur dan mitra tutur. Percakapan antara Nando, Doni, dan Bayu tersebut dituturkan ketika berada di depan Masjid. Maksud dari tuturan Nando “*he rewangi ki hlo, malah ning kono*” yaitu supaya Doni dan Bayu mau membantu

menurunkan bahan–bahan bangunan untuk membangun menara Masjid, lalu Doni dan Bayu memberikan jawaban jika mereka masih merasa capek karena ketika naik mobil mereka duduk di belakang. Maksud yang terkandung dalam percakapan tersebut yaitu Doni dan Bayu capek karena mereka duduk di belakang membawa bahan-bahan bangunan dan Nando dianggap enak oleh Doni dan Bayu karena Nando duduk di depan. Kalimat-kalimat tersebut tidak dijelaskan secara jelas dan terperinci sehingga membutuhkan konteks tambahan untuk mengetahui maksud dari tuturan tersebut.

e. Implikatur Percakapan Khusus yang Menggunakan Kalimat Menasihati

Implikatur percakapan khusus dalam film *Yowis Ben The Series* yang menggunakan kalimat nasihat atau menasihati akan dijelaskan di bawah ini. Implikatur percakapan khusus menasihati dituturkan oleh penutur atau mitra tutur untuk memberikan tuturan yang baik.

Bu Jum : “Wis ora usah mikirne motor Bay.”

*‘Sudahlah tidak usah memikirkan motor Bay.’*

Bayu : “Cak Jon Buk.”

*‘Cak Jon Buk.’*

Data di atas yaitu percakapan antara Bu Jum dan anaknya yaitu Bayu. Percakapan tersebut dituturkan di rumah ketika Bayu sepulang dari sekolah. Data tersebut menggunakan kalimat menasihati karena Bu Jum menasihati Bayu supaya tidak memikirkan motor. Kutipan data di atas termasuk dalam jenis implikatur percakapan khusus karena membutuhkan konteks tambahan untuk memahami maksud yang dituturkan oleh Bayu. Maksud dari tuturan tersebut tidak dijelaskan secara jelas dan terperinci sehingga sulit untuk dipahami. Bu Jum dalam percakapan tersebut menuturkan jika Bayu jangan hanya memikirkan motor saja akan tetapi dalam tuturan tersebut tidak dijelaskan secara jelas apa yang menyebabkan Bu Jum melarang Bayu supaya tidak memikirkan motor, lalu Bayu memberi jawaban “*Cak Jon Buk*”. Makna yang terkandung dalam percakapan tersebut yaitu Bu Jum memberikan nasihat supaya Bayu tidak memikirkan motor yang dijanjikan oleh Cak Jon. Bayu menuturkan “*Cak Jon Buk*” karena kenyataannya dia lebih memikirkan Cak Jon dan Mbak Rini supaya Cak Jon menikah terlebih dahulu. Urusan motor bisa lain hari.

## **Fungsi Implikatur Percakapan dalam Film Yowis Ben The Series**

Fungsi implikatur dalam artikel ini yaitu fungsi yang disebut ilokusi. Menurut Searle dan Leech fungsi ilokusi ada lima yaitu fungsi asertif, fungsi direktif, fungsi ekspresif, fungsi komisif, dan fungsi deklaratif (dalam Pudyastuti dan Zamzani, 2019:26).

### ***Fungsi Implikatur Asertif***

Fungsi asertif yaitu implikatur yang menyatakan fungsi pragmatis tersirat asertif yaitu supaya penutur terikat dalam kebenaran proposisi yang dijelaskan seperti menyatakan, mengusulkan, mengeluh, menegaskan, dan melaporkan (Sulfiana dan Cintya, 2018:27). Implikatur asertif dalam film Yowis Ben The Series yaitu terdapat fungsi menegaskan, menyatakan, dan mengeluh.

#### **a. Fungsi Implikatur Asertif “Menegaskan”**

Fungsi implikatur asertif menegaskan dalam film Yowis Ben The Series akan dijelaskan di bawah ini. Fungsi implikatur asertif menegaskan yaitu penutur menegaskan sesuatu kepada mitra tutur sehingga mitra tutur bisa lebih memahami apa yang diharapkan oleh penutur.

Cak Kartolo : “Bu Jum, ngapa kok tolah-toleh?”

*‘Bu Jum, mengapa kok tengak-tengok?’*

Cak Wito : “Goleki sapa? Aku ta? Aku ning kene hlo.”

*‘Cari siapa? Aku? Aku disini gitu hlo.’*

Bu Jum : “Sapa sing goleki sampeyan Cak, aku ngenteni Bayu.”

*‘Siapa yang mencarimu Cak, aku menunggu Bayu.’*

Data di atas yaitu percakapan antara Cak Kartolo, Cak Wito, dan Bu Jum. Percakapan tersebut dituturkan di warung Bu Jum. Setiap hari Cak Kartolo dan Cak Wito tidak pernah absen untuk makan di warungnya Bu Jum. Kutipan data tersebut termasuk dalam fungsi implikatur asertif menegaskan karena dalam percakapan antara Cak Kartolo, Cak Wito, dan Bu Jum terkandung kalimat yang terdapat unsur menegaskan seperti yang dituturkan oleh Bu Jum “*sapa sing goleki sampeyan Cak, aku ngenteni Bayu*” kalimat yang dituturkan oleh Bu Jum mempunyai maksud Bu Jum menegaskan jika dirinya tidak sedang mencari Cak Kartolo dan Cak Wito akan tetapi Bu Jum mencari Bayu. Bu Jum mencari Bayu karena hari sudah mulai sore akan tetapi Bayu tak kunjung pulang dari sekolah.

#### **b. Fungsi Implikatur Asertif “Menyatakan”**

Fungsi implikatur asertif menyatakan dalam film *Yowis Ben The Series* akan dijelaskan di bawah ini. Fungsi implikatur asertif menyatakan yaitu penutur menyatakan sesuatu kepada mitra tutur sehingga lawan tutur bisa lebih memahami apa yang diharapkan oleh penutur.

Bu Jum : “Jon, aku kan wis omong aja mikirne Bayu. Awakmu wis tuwa kudune ndang rabi.”

*‘Jon, aku kan sudah bilang jangan memikirkan Bayu. kamu sudah tua harusnya cepat menikah.’*

Cak Jon : “Inggih Mbak ngapunten, Bayu sampun kula anggep anak.”

*‘Iya Mbak maaf, Bayu sudah saya anggap sebagai anak.’*

Data di atas yaitu percakapan antara Bu Jum dan Cak Jon, percakapan tersebut dituturkan di warung Bu Jum setelah Rini menangis lalu pamit pulang. Kutipan data di atas termasuk dalam fungsi implikatur asertif menyatakan karena dalam percakapan antara Bu Jum dan Cak Jon terkandung kalimat yang ada unsur menyatakan seperti yang dituturkan oleh Bu Jum “*Jon, aku kan wis omong aja mikirne Bayu. Awakmu wis tuwa kudune ndang rabi*” kalimat yang dituturkan oleh Bu Jum tersebut mempunyai maksud yaitu Bu Jum menyatakan jika Cak Jon sudah tua dan harusnya sudah menikah, akan tetapi Cak Jon masih memikirkan keponakannya yaitu Bayu. Cak Jon merasa masih mempunyai tanggung jawab menemani Bayu sehingga Cak Jon belum menikah. Bu Jum sakit hati karena adiknya tidak mau segera menikah dan lebih memilih mengurus Bayu terlebih dahulu. Percakapan tersebut dituturkan oleh penutur dan mitra tutur secara jelas sehingga lebih mudah untuk memahami.

#### c. Fungsi Implikatur Asertif “Melaporkan”

Fungsi implikatur asertif melaporkan dalam film *Yowis Ben The Series* akan dijelaskan di bawah ini. Fungsi implikatur asertif melaporkan yaitu penutur melaporkan sesuatu kepada mitra tutur.

Roy : “Hee tak kandhani, kon iku mung dingge dolanan karo kanca-kancamu.”

*‘Hee aku beritahu, kamu itu cuman untuk bahan permainan teman-temanmu saja.’*

Bayu : “He lapo kon melu-melu barang.”

*‘He kenapa kamu ikut campur.’*

Roy : “Iki kabeh mung rekayasa, Aliyah gak seneng karo kon.”

Bayu : *'Semua ini hanya rekayasa, Aliyah tidak suka sama kamu.'*  
 : "Al, apa bener kabeh iki?"  
*'Al, apa benar semua ini?'*  
 Aliyah : "Aku bisa njelasne kabeh kok Bay."  
*'Aku bisa menjelaskan semua kok Bay.'*

Data di atas yaitu percakapan antara Roy, Bayu, dan Aliyah. Percakapan tersebut dituturkan ketika ada di depan ruang UKS ketika Aliyah keluar dari ruang UKS lalu berpapasan dengan Roy. Data tersebut termasuk dalam fungsi implikatur percakapan asertif melaporkan karena dalam percakapan yang dituturkan oleh Roy "*he tak kandani, kon iku mung dingge dolanan karo kanca-kancamu*" dan kalimat "*iki kabeh mung rekayasa, Aliyah gak seneng karo kon*" kalimat-kalimat yang dituturkan oleh Roy termasuk kalimat melaporkan. Roy melaporkan apa yang sudah terjadi kepada Bayu, Roy lapor jika sebenarnya Aliyah tidak benar-benar menyukai Bayu, semua hanyalah rekayasa dari teman-temannya Bayu. Teman-temannya Bayu yang dimaksud adalah Doni, Yayan, Nando, Stevia, dan Mia. Rekayasa tersebut niatnya supaya Bayu senang dan tidak teringat Cak Jon, akan tetapi kenyataannya berbeda. Roy melaporkan rekayasa tersebut dan Bayu marah besar kepada teman-temannya.

#### d. Fungsi Implikatur Asertif "Mengeluh"

Fungsi implikatur asertif mengeluh dalam film Yowis Ben The Series akan dijelaskan di bawah ini. Fungsi implikatur asertif mengeluh yaitu penutur mengeluh terhadap keadaan atau sesuatu hal.

Bayu : "Pak, Bayu wiwit cilik wis ditinggal Bapak. Ning omah mung ana Cak Jon karo ibu, tapi saiki Cak Jon bakal lunga Pak."  
*'Pak, Bayu dari kecil sudah ditinggal Bapak. Di rumah Cuma ada Cak Jon dan ibu, tapi sekarang Cak Jon akan pergi Pak.'*  
 Doni : "Wis ta ojok sedih Bay."  
*'Sudahlah jangan sedih Bay.'*  
 Bayu : "Matur nuwun ya Don."  
*'Terima kasih ya Don.'*

Data di atas yaitu percakapan antara Bayu dan Doni. Percakapan tersebut dituturkan di makam bapaknya Bayu. Bayu berkunjung ke makam bapaknya untuk mendoakan

bapaknyanya. Data tersebut termasuk dalam implikatur percakapan asertif mengeluh karena dalam percakapan antara Bayu dan Doni terkandung kalimat yang menggambarkan keadaan mengeluh seperti ketika Bayu menuturkan “*Pak, Bayu wiwit cilik wis ditinggal bapak. Ning omah mung ana Cak Jon karo ibu, tapi saiki Cak Jon bakal lunga Pak.*” Kalimat yang dituturkan oleh Bayu tersebut termasuk implikatur percakapan asertif mengeluh, dia mengeluh kepada bapaknyanya meskipun bapaknyanya sudah tiada, Bayu mengeluh ketika dia berada di makam bapaknyanya. Tidak lama kemudian Doni datang dan menuturkan “*wis ta ojek sedih Bay.*” Doni sedang menghibur Bayu yang sedang bersedih. Setelah itu Bayu dan Doni pulang ke rumah Bayu. Percakapan antara Bayu dan Doni membutuhkan konteks tambahan untuk memahami apa yang dituturkan oleh Bayu, karena Bayu mengeluh kepada bapaknyanya yang sudah meninggal dunia.

### ***Fungsi Implikatur Direktif***

Fungsi direktif yaitu implikatur yang menyatakan fungsi pragmatis tersirat direktif yaitu bertanya, memberi saran, memerintah, minta tolong dan mengharapkan (Wibawati, 2015:10). Fungsi direktif yang ada dalam film Yowis Ben The Series akan dijelaskan di bawah ini.

#### a. Fungsi Implikatur Direktif “Bertanya”

Fungsi implikatur direktif bertanya dalam film Yowis Ben The Series akan dijelaskan di bawah ini. Fungsi implikatur direktif bertanya yaitu penutur memberikan pertanyaan kepada mitra tutur untuk mengetahui sesuatu.

Doni : “Eh ana Stevia. Awakmu gelem lungguh ning meja?”  
‘Eh ada Stevia. Kamu mau atau tidak duduk di meja?’  
Stevia : “Ya emoh lah.”  
‘Ya tidak mau lah.’  
Nando : “Ya wis kene wae.”  
‘Ya sudah sini saja.’

Data di atas yaitu percakapan antara Doni, Nando, dan Stevia. Percakapan tersebut dituturkan di kantin sekolah ketika Doni, Bayu, Yayan, dan Nando berkumpul di kantin. Kutipan data tersebut termasuk fungsi implikatur direktif bertanya karena dalam percakapan antara Doni, Stevia, dan Nando terkandung kalimat tanya seperti yang dituturkan oleh Doni “*eh ana Stevia. Awakmu gelem lungguh ning meja?*” maksud dari kalimat tersebut yaitu Doni bertanya kepada Stevia apakah dirinya mau duduk di meja dan Stevia menuturkan “*ya*

*emoh lah*” lalu Nando menuturkan “*ya wis kene wae*”. Doni minta tolong kepada Stevia supaya mau duduk dengan Doni dan teman-temannya dan mau menghibur Bayu yang sedang bersedih karena akan ditinggal Cak Jon pergi ke Surabaya.

b. Fungsi Implikatur Direktif “Memberi saran”

Fungsi implikatur direktif memberi saran dalam film *Yowis Ben The Series* akan dijelaskan di bawah ini. Fungsi implikatur direktif dibagi menjadi beberapa jenis seperti memberi saran, memberi saran yaitu penutur memberikan saran tentang sesuatu hal kepada mitra tutur (Handayani, Sumarwati, dan Raheni, 2014:8).

- Doni : “Bayu ki apik hlo karo sampeyan kabeh, masa ya gak khawatir?”  
*‘Bayu itu baik hlo sama kalian semua, masa ya tidak khawatir?’*
- Yayan : “Wis ngene, luwih apik diparani ning omahe Bayu wae.”  
*‘Sudah begini saja, lebih baik menjenguk ke rumah Bayu saja.’*

Data di atas yaitu percakapan antara Doni dan Yayan, percakapan tersebut dituturkan ing kantin ketika Doni, Yayan, dan Nando berkumpul. Doni dan teman-teman khawatir karena Bayu sudah sehari-hari tidak masuk sekolah. Kutipan data tersebut termasuk dalam fungsi implikatur direktif memberi saran karena dalam percakapan antara Doni dan Yayan terkandung kalimat yang berupa memberikan saran seperti kalimat yang dituturkan oleh Yayan “*wis ngene wae, luwih apik diparani ning omahe Bayu wae*”, maksud dari tuturan tersebut yaitu Yayan memberikan saran kepada teman-temannya jika lebih baik langsung ke rumah Bayu saja untuk mengetahui kondisi Bayu, lalu Doni dan teman-teman setuju dengan apa yang dituturkan Yayan jika lebih baik langsung ke rumah Bayu karena keadaan Bayu sedang merasa sedih dan kecewa karena akan ditinggal pergi Cak Jon ke Surabaya.

c. Fungsi Implikatur Direktif “Perintah”

Fungsi implikatur direktif perintah dalam film *Yowis Ben The Series* akan dijelaskan di bawah ini. Menurut Prayitno fungsi implikatur direktif juga dibagi menjadi fungsi implikatur direktif perintah atau memerintah (dalam Wulansari, 2018:2). Fungsi implikatur direktif perintah atau memerintah yaitu penutur memerintah atau menyuruh tentang sesuatu hal kepada mitra tutur.

- Nando : “Ya wis diparani ning omahe Bayu wae.”  
*‘Ya sudah langsung jenguk ke rumah Bayu saja.’*
- Doni : “Pokoke nek awakmu kancane Bayu, sambangana!”  
*‘Kalau kalian temannya Bayu, jenguklah!’*

Data di atas yaitu percakapan antara Nando dan Doni, percakapan tersebut dituturkan di kantin sekolah ketika semua berkumpul membicarakan Bayu yang sedang tidak masuk sekolah. Data tersebut termasuk dalam fungsi implikatur direktif perintah, karena dalam percakapan antara Nando dan Doni terkandung kalimat yang ada unsur memerintah seperti kalimat yang dituturkan oleh Doni “*pokoke nek awakmu kancane Bayu, sambangana!*” maksud kalimat yang dituturkan oleh Doni yaitu Doni memerintah teman-temannya supaya mau menjenguk Bayu, khususnya teman dekat Bayu harus ikut menjenguk di rumahnya supaya mengetahui keadaan Bayu. Teman-temannya Bayu khawatir kepada Bayu karena Bayu tidak masuk sekolah hanyankarena masalah Cak Jon, Cak Jon akan pergi ke Surabaya. Percakapan tersebut dituturkan oleh Nando dan Doni dituturkan secara jelas jika Doni memerintah teman-temannya supaya menjenguk Bayu sehingga maksud percakapan tersebut bisa dipahami dengan jelas.

#### d. Fungsi Implikatur Direktif “Minta Tolong”

Fungsi implikatur direktif minta tolong dalam film Yowis Ben The Series akan dijelaskan di bawah ini. Fungsi implikatur direktif minta tolong yaitu penutur dalam melakukan percakapan menuturkan kalimat minta tolong kepada mitra tutur supaya mitra tutur mau memberikan pertolongan.

- Pak Irul : “Rek, enak-enak nonton TV tibake TVne rusak, tulung benakno. Biasane arek nom-noman bisa benakne.”  
*‘Rek, enak-enak nonton TV ternyata Tvnya rusak, bisa minta tolong perbaiki. Biasanya anak muda bisa memperbaikinya.’*
- Doni : “Ndo, awakmu wae kan toko material.”  
*‘Ndo, kamu saja kan toko material.’*
- Nando : “Hla kok isok aku ki hlo!”  
*‘Hla kok bisa aku!’*
- Pak Irul : “Siyap benakne apa ora?”  
*‘Siap memperbaiki atau tidak?’*
- Bayu, dkk : “Siyap!”  
*‘Siap’*

Data di atas yaitu percakapan antara Pak Irul, Bayu, Nando, Yayan, dan Doni. Percakapan tersebut dituturkan di rumah Pak Irul. Pak Irul adalah ayahnya Mia, Pak Irul juga seorang purnawirawan TNI, maka dari itu sangat disegani oleh semua warga desa. Kutipan data tersebut termasuk dalam fungsi implikatur direktif minta tolong. Percakapan tersebut dituturkan ketika berada di rumahnya Pak Irul. Bayu, Nando, Yayan, dan Doni dijemput Mia supaya mau datang ke rumahnya akan tetapi tidak diberikan informasi mengapa Nando, Yayan, Bayu, dan Doni diperintah untuk ke rumah Pak Irul. Sesampainya di rumah Pak Irul, Bayu, Nando, Yayan, dan Doni diminta untuk membetulkan atau servis TV Pak Irul yang sedang rusak. Bayu dan teman-temannya kaget karena mereka tidak mempunyai bekal ilmu servis alat-alat elektronik seperti TV, akan tetapi Bayu dan teman-temannya merasa tidak enak hati jika tidak mau membantu dan akhirnya mereka menyervis TVnya Pak Irul meskipun mereka tidak mempunyai bekal ilmu sama sekali.

e. Fungsi Implikatur Direktif “Mengharapkan”

Fungsi implikatur direktif mengharapkan dalam film *Yowis Ben The Series* akan dijelaskan di bawah ini. Fungsi implikatur direktif mengharapkan yaitu penutur dalam melakukan percakapan mengharapkan sesuatu hal.

- Bayu : “Rek, gak enek sing pengen tuku pecelku ta?”  
*‘Rek, tidak ada yang ingin beli pecelku ta?’*
- Nando : “Ana apa wae Bay?”  
*‘Ada apa saja Bay?’*
- Bayu : “Belut, mendol, campur.”  
*‘Belut, mendol, campur.’*

Data di atas yaitu percakapan antara Bayu dan Nando, percakapan tersebut dituturkan di depan sekolah ketika ada kegiatan bazar dan Bayu dibantu Doni berjualan pecel. Kutipan data di atas termasuk dalam fungsi implikatur percakapan direktif mengharapkan karena dalam percakapan antara Bayu dan Nando terkandung kalimat yang menggambarkan pengharapan terhadap sesuatu seperti kalimat yang dituturkan oleh Bayu “*rek, gak enek sing pengen tuku pecelku ta?*” maksud dari kalimat yang dituturkan oleh Bayu yaitu Bayu dan Doni berjualan pecel di depan sekolah karena ada kegiatan bazar sehingga Bayu berjualan pecel dan dibantu Doni. Bayu mengharapkan penjualan pecel di acara bazar tersebut bisa laku banyak. Tidak lama kemudian Stevia datang dan membeli pecel Bayu. Percakapan tersebut dituturkan oleh penutur dan mitra tutur secara jelas sehingga lebih mudah untuk dipahami.

### *Fungsi Implikatur Ekspresif*

Menurut Searle dan Leech, fungsi implikatur yaitu implikatur yang menyatakan fungsi pragmatis tersirat ekspresif yaitu menjelaskan keadaan psikologis manusia, seperti ucapan terima kasih, memuji, minta maaf (dalam Pudyastuti dan Zamzani, 2019:26).

#### a. Fungsi Implikatur Ekspresif “Terima Kasih”

- Bayu : “Cak, aku arep matur nuwun karo sampeyan, soale wiwit cilik nganti saiki Cak Jon sing wis njagani aku.”  
*‘Cak, aku mau berterima kasih kepadamu, karena dari kecil sampai sekarang Cak Jon yang sudah menjaga saya.’*
- Cak Jon : “Ora apa-apa Bay, ya apa Bay sik golek pacar?”  
*‘Tidak apa-apa Bay, bagaimana masih mencari pacar?’*
- Bayu : “Halah Cak.”  
*‘Halah Cak.’*

Data di atas yaitu percakapan antara Bayu dan Cak Jon, percakapan tersebut dituturkan di ruang tamu ketika Bayu pulang sekolah. Data tersebut termasuk fungsi implikatur percakapan ekspresif terima kasih karena dalam percakapan antara Bayu dan Cak Jon terkandung kalimat ucapan terima kasih seperti yang dituturkan oleh Bayu “*Cak, aku arep matur nuwun banget marang Cak Jon amarga Cak Jon wiwit cilik nganti saiki Cak Jon wis jagani aku*” maksud dari kalimat yang dituturkan oleh Bayu yaitu Bayu berterima kasih kepada Cak Jon karena Cak Jon sewaktu kecil sudah menjaga Bayu hingga Bayu tumbuh dewasa. Cak Jon memberi jawaban “*ora apa-apa Bay, ya apa Bay sik arep golek pacar?*” maksud dari tuturan Cak Jon yaitu dirinya tidak mempermasalahkan jika menjaga Bayu sampai sekarang disaat Bayu sudah waktunya untuk mencari pacar.

#### b. Fungsi Implikatur Ekspresif “Memuji”

Fungsi implikatur ekspresif memuji dalam film Yowis Ben The Series akan dijelaskan di bawah ini. Fungsi implikatur ekspresif memuji yaitu penutur menuturkan kalimat pujian tentang sesuatu hal.

- Bu Jum : “Ya wis saiki donga, muga-muga cita-citamu bisa kesampean.”  
*‘Ya sudah sekarang berdoa, semoga cita-citamu bisa tercapai.’*
- Bayu : “Tak sebul ya Buk.”



mengantarkan Aliyah pulang ke rumahnya, Aliyah minta diantar ke rumahnya Nando sehingga Bayu juga merasa kecewa kepada Aliyah.

d. Fungsi Implikatur Ekspresif “Menyindir”

Fungsi implikatur percakapan ekspresif menyindir dalam film *Yowis Ben The Series* akan dijelaskan di bawah ini. Fungsi implikatur percakapan ekspresif menyindir yaitu penutur dalam percakapan menyindir tentang sesuatu hal.

- Cak Jon : “Tuwek-tuwek sing akeh amale, aja tuwek sing ake utange.”  
*‘Tua-tua yang banyak amalnya, jangan tua yang banyak hutangnya.’*
- Cak Wito : “Sugih durung mesti, utang diakehi.”  
*‘Belum tentu kaya, hutang diperbanyak.’*
- Cak Kartolo : “Huuu..”  
*‘Huuu..’*

Data di atas yaitu percakapan antara Cak Jon, Cak Wito, dan Cak Kartolo. Percakapan tersebut dituturkan di warungnya Bu Jum ketika Cak Jon akan berangkat ke kantor. Kutipan data tersebut termasuk dalam fungsi implikatur percakapan ekspresif menyindir karena dalam percakapan antara penutur dan mitra tutur yaitu Cak Jon, Cak Wito, dan Cak Kartolo mengandung kalimat-kalimat yang ada unsur menyindir. Cak Jon menuturkan “*tuwek-tuwek sing akeh amale, aja tuwek sing akeh utange*” mempunyai maksud jika Cak Wito dan Cak Kartolo sudah tua akan tetapi mempunyai banyak hutang kepada Bu Jum, ketika makan dan minum di warungnya Bu Jum tidak pernah membayar maka dari itu hutang Cak Wito dan Cak Kartolo sudah banyak sekali. Cak Jon menyindir Cak Wito dan Cak Kartolo jika sudah tua harus banyak amalnya jangan banyak hutangnya lalu Cak Wito memberi jawaban “*sugih durung mesti, utang diakehi*”. Cak Wito dan Cak Kartolo tidak merasa jika dirinya mempunyai banyak hutang kepada Bu Jum. Percakapan tersebut dituturkan dengan jelas oleh penutur.

***Fungsi Implikatur Komisif***

Menurut Searle dan Leech, fungsi komisif yaitu implikatur yang menyatakan fungsi pragmatis tersirat komisif yaitu untuk menyatakan janji seperti menjanjikan dan menawarkan (dalam Pudyastuti dan Zamzani, 2019:26).

a. Fungsi Implikatur Komisif “Menjanjikan”

Fungsi implikatur komisif menjanjikan dalam film Yowis Ben The Series akan dijelaskan di bawah ini. Fungsi implikatur menjanjikan yaitu penutur memberikan janji tentang sesuatu hal kepada mitra tutur.

- Ustadz Jarno : “Rin, jarene Jon sesuk budhale menyang Surabaya.”  
*‘Rin, kata Jon, besok berangkatnya ke Surabaya.’*
- Rini : “Hlo nggih ta?”  
*‘Hlo iya ta?’*
- Ustadz Jarno : “Piye Jon?”  
*‘Bagaimana Jon?’*
- Cak Jon : “Inggih Pak, benjing kula mapag Rini lanjeng bidhal menyang Surabaya.”  
*‘Iya Pak, besok saya jemput Rini dan langsung berangkat ke Surabaya.’*
- Rini : “Leres napa mboten nggih Pakdhe?”  
*‘Benar atau tidak ya Pakdhe?’*
- Ustadz Jarno : “Iya jarene Jon, sesuk budhal.”  
*‘Iya kata Jon, besok berangkat.’*

Data di atas yaitu percakapan antara Ustadz Jarno, Cak Jon, dan Rini. Percakapan tersebut dituturkan di rumah Ustadz Jarno dan keadaan hari itu hujan turun sangat deras. Kutipan data di atas termasuk dalam fungsi implikatur komisif menjanjikan karena dalam percakapan antara Ustadz Jarno, Cak Jon, dan Rini mengandung kalimat yang ada unsur menjanjikan. Cak Jon menjanjikan Rini dan Ustadz Jarno jika besok akan pergi ke Surabaya. Cak Jon dan Rini ke Surabaya akan mengurus berkas-berkas yang dibutuhkan untuk melangsungkan pernikahan.

#### b. Fungsi Implikatur Komisif “Menawarkan”

Fungsi implikatur komisif menawarkan dalam film Yowis Ben The Series akan dijelaskan di bawah ini. Fungsi implikatur komisif menawarkan yaitu penutur menawarkan sesuatu hal kepada mitra tutur.

- Bu Jum : “Jon, mangan sik.”  
*‘Jon, makan dulu.’*
- Cak Jon : “Aku wis sangu iki wae Mbak.”  
*‘Aku sudah bawa bekal ini saja Mbak.’*

Data di atas yaitu percakapan antara Bu Jum dan Cak Jon. Percakapan tersebut termasuk dalam fungsi implikatur komisif menawarkan karena dalam percakapan yang dituturkan oleh Bu Jum dan Cak Jon mengandung kalimat yang menggambarkan Bu Jum menawarkan makan kepada Cak Jon akan tetapi Cak Jon menolak karena dirinya tergesa-gesa akan berangkat ke kantor. Cak Jon takut jika dirinya terlambat masuk kerja sehingga Cak Jon lebih memilih membawa bekal saja dari rumah dibanding makan dari rumah.

### ***Fungsi Implikatur Deklaratif***

Fungsi deklaratif yaitu implikatur yang menyatakan fungsi pragmatis tersirat deklaratif yaitu untuk menyatakan pengharapannya seperti menghukum.

#### a. Fungsi Implikatur Deklaratif “Menghukum”

Fungsi implikatur deklaratif menghukum dalam film *Yowis Ben The Series* akan dijelaskan di bawah ini. Fungsi implikatur percakapan deklaratif menghukum yaitu penutur memberikan hukuman kepada mitra tutur.

- Pak Irul : “Awakmu kabeh dina iki kudu gelem ngrungokne sejarah perjuangan bangsa, mulai saka sumpah pemuda nganti kemerdekaan.”  
*‘Kalian semua hari ini harus mau mendengarkan sejarah perjuangan bangsa, mulai dari sumpah pemuda sampai dengan kemerdekaan.’*
- Bayu : “Hlo Pak?”  
*‘Hlo Pak?’*
- Pak Irul : “Siyap apa ora?”

Data di atas yaitu percakapan antara Pak Irul, Bayu, dan teman-temannya. Percakapan tersebut setelah Bayu, Nando, Yayan, dan Doni membetulkan TVnya Pak Irul yang sedang rusak akan tetapi tidak berhasil diservis oleh Bayu dan teman-temannya. Kutipan data tersebut termasuk dalam fungsi implikatur deklaratif menghukum karena dalam percakapan yang dituturkan oleh Pak Irul mengandung kalimat yang terdapat unsur menghukum. Pak Irul menghukum Bayu dan teman-temannya, Pak Irul mendengarkan sejarah perjuangan bangsa, mulai dari sumpah pemuda sampai kemerdekaan. Bayu dan teman-temannya menerima hukuman dari Pak Irul karena Bayu dan teman-temannya merasa tidak enak jika menolak hukuman dari Pak Irul.

## **PENUTUP**

Hasil dari artikel yang sudah dijelaskan dalam pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa jenis implikatur percakapan dibagi menjadi dua yaitu implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus. Kemudian fungsi implikatur percakapan yang ditemukan yaitu fungsi implikatur asertif menegaskan, fungsi implikatur asertif menyatakan, fungsi implikatur asertif melaporkan, fungsi implikatur asertif mengeluh, fungsi implikatur direktif bertanya, fungsi implikatur direktif perintah, fungsi implikatur direktif memberi saran, fungsi implikatur direktif minta pertolongan, fungsi implikatur direktif mengharapkan, fungsi implikatur ekspresif ucapan terima kasih, fungsi implikatur ekspresif memuji, fungsi implikatur ekspresif minta maaf, fungsi implikatur ekspresif menyindir, fungsi implikatur komisif menjanjikan, fungsi implikatur komisif menawarkan, dan fungsi implikatur deklaratif menghukum.

## **SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan artikel ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran dalam penulisan artikel ini sangatlah dibutuhkan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga penelitian ini bisa terlaksana dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rohmadi, Muhammad. 2010. *PRAGMATIK: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuman Pustaka
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nadar, FX. 2009. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta. Graha Ilmu

### **Skripsi**

- Ariffianti, Ika. 2008. *Jenis Tuturan, Implikatur, dan Kesantunan dalam Wacana Rubrik Konsultasi Seks dan Kejiwaan pada Tabloid Nyata*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Semarang: Semarang

Kresna, Alvian Bayu. 2018. Implikatur sajrone Pacaturan Basa Jawa ing Medhia Whatsapp Grup 2014 B Taun 2017. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya

Niatri, Adven Desi. 2016. Implikatur Percakapan Antartokoh Dalam Film Marmut Merah Jambu Karya Raditya Dika. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta

Sayyidah, Mar'atus. 2020. Implikatur Cecaturan Sajrone *Film* Kartini. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya

## **Jurnal**

Anindya, Ike, dan Gusdi. 2019. Jenis Implikatur Percakapan antara Pramuniaga Mobil Mitsubishi dengan Konsumen di Kota Padang. Buletin Al-Turas. 25 (1)  
[https://www.researchgate.net/publication/338353816\\_Jenis\\_implikatur\\_percakapan\\_antara\\_Pramuniaga\\_Mobil\\_Mitsubishi\\_dengan\\_konsumen\\_di\\_Kota\\_Padang/fulltext/5e0ea5de4585159aa4adb5be/Jenis-implikatur-percakapan-antara-Pramuniaga-Mobil-Mitsubishi-dengan-konsumen-di-Kota-Padang.pdf?origin=publication\\_detail](https://www.researchgate.net/publication/338353816_Jenis_implikatur_percakapan_antara_Pramuniaga_Mobil_Mitsubishi_dengan_konsumen_di_Kota_Padang/fulltext/5e0ea5de4585159aa4adb5be/Jenis-implikatur-percakapan-antara-Pramuniaga-Mobil-Mitsubishi-dengan-konsumen-di-Kota-Padang.pdf?origin=publication_detail)

Diakses pada 28 Januari 2021, pukul 14.30 WIB

Handayani, Sumarwati, dan Raheni. 2014. Implikatur Percakapan dalam Acara Talk Show Mata Najwa di Metro TV. Basastra. 2 (3)

<https://media.neliti.com/media/publications/55047-ID-none.pdf>

Diakses pada 28 Januari 2021, pukul 20.00 WIB

Najjakh, Wahnan. 2018. Retorika Persuasif sajrone Ceramah Agama Ustadzah Kharisma Yogi Noviana ing Medhia Youtube. Baradha. 1 (1)

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/baradha/article/view/22804>

Diakses pada 22 Desember 2021, pukul 19.00 WIB

Pudyastuti dan Zamzani. 2019. Implikatur Percakapan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. Widyaparwa. 47 (1)

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1271157&val=14693&title=IMPLIKATUR%20PERCAKAPAN%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20BAHASA%20INDONESIA%20DI%20SEKOLAH>

Diakses pada 15 Desember 2020, pukul 15.40 WIB

Safitri, Novi Endah. 2019. Implikatur sajrone Basa Panyuwunan ing Kelurahan Lidah Wetan, Kecamatan Lakarsantri, Kutha Surabaya. Baradha. 8 (3)

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/baradha/article/view/29881>

Diakses pada 21 Oktober 2020, pukul 20.15 WIB

Sayyidah, Mar'atus. 2020. Implikatur Cecaturan sajrone Film Kartini. Baradha. 12 (3)

Siswanta. 2017. Pengembangan Karakter Kepribadian Anak Usia Dini (Studi PAUD Islam Terpadu di Kabupaten Magelang). *INFERENSI Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 11 (1)

<https://inferensi.iainsalatiga.ac.id/index.php/inferensi/article/download/1034/705>

Diakses pada 24 Januari 2021, pukul 19.25 WIB

Sulfiana dan Cintya. 2018. Analisis Fungsi dan Bentuk Implikatur dalam Iklan Sprite: Kenyataan yang Menyegarkan di Televisi. Hasta Wiyata

<https://hastawiyata.ub.ac.id/index.php/hastawiyata/article/download/34/26>

Diakses pada 24 Januari 2021, pukul 22.00 WIB

Surana, I Dewa Putu Wijana, S. U. M. A., & Poedjosoedarmo, S. 2015. Variasi Bahasa dalam Stiker Humor. Doctoral Dissertation. Universitas Gadjah Mada

[http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail\\_pencarian/87892](http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/87892)

Diakses pada 13 Januari 2021, pukul 15.15 WIB

Surana. 2017. Aspek Sociolinguistik dalam Stiker Humor. *Lokabasa*. 8 (1)

<https://ejournal.upi.edu/index.php/lokabasa/article/download/15970/8927>

Diakses tanggal 9 Januari 2021, pukul 19.00 WIB

Surana. 2017. Inferensi dan Problematika Pembelajaran Analisis Wacana. *FKIP e-proceeding*. 237-244

<http://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-e-pro/article/view/4878>

Diakses pada 13 Januari 2021, pukul 15.00 WIB

Wahyuningsih dan Zainal. 2017. *Implikatur Percakapan dalam Stand Up Comedy* 4. *BAHTERA*. 16 (2)

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/article/download/4313/3242/>

Diakses pada 22 Januari 2021, pukul 15.20 WIB

Wibawati, Norma Tri. 2015. Implikatur Pada Rubrik Pojok “Mang Usil” dalam Surat Kabar Kompas Edisi November 2014

<http://eprints.ums.ac.id/32627/12/02-Naskah%20Publikasi%20Ilmiah.pdf>

Diakses pada 25 Januari 2021, pukul 12.30 WIB

Windo dan Herwin. 2020. Implikatur Nonkonvensional pada Novel 5 CM Karya Dony Dirgantara. *Jurnal Elsa*. 18 (2).

<https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/download/301/169>

Diakses pada 2 Januari 2021, pukul 10.00 WIB

Wulansari, Ayu. 2018. Implikatur Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Politik Surat Kabar Harian Nasional dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas XII

<http://eprints.ums.ac.id/65092/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

Diakses pada 27 Januari 2021, pukul 20.00 WIB